

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BEI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : PRASETYO HONORRIS

NIM : 126212018

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

LAPORAN TUGAS AKHIR

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BEI



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : PRASETYO HONORRIS

NIM : 126212018

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JAKARTA
2022

2022

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2022

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BEI
TAHUN 2019 - 2021

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Prasetyo Honorris

126212018

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Yuniarwati S.E., M.M.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh dari variable independent Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Persediaan dan Likuiditas terhadap variable dependen tax avoidance. Populasi yang digunakan dipenelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pemelihan sampel pada penelitian ini yaitu Purposive Sampling Method, dimana pada penelitian ini peneliti memperoleh 80 perusahaan manufaktur selama 2019 – 2021 yang telah memenuhi kriteria sehingga data yang digunakan sebagai sampel penelitian ini adalah 240 data sampel. Data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia. Peneliti menguji masing – masing variabel independent terhadap tax avoidance dan peneliti menggunakan model regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Intensitas Persediaan Berpengaruh terhadap tax avoidance. Sedangkan variabel Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas menunjukkan hasil yang tidak memiliki pengaruh terhadap tax avoidance.

Kata Kunci: Tax Avoidance, Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Persediaan, Likuiditas

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of the independent variables Sales Growth, Inventory Intensity and Liquidity on dependent variable on Tax avoidance. The population used in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample selection method in this study is the Purposive side method, where in this study the researcher obtained 80 manufacturing companies during 2019 – 2021 that had met the criteria so that the data used as the sample of this study were 240 sample data. The data used by researchers is secondary data sourced from the Indonesia Stock Exchange website. Researchers tested each independent variable on tax avoidance and researchers used multiple regression models. The results of this study indicate that the inventory intensity variable has an effect on tax avoidance. While the sales growth and liquidity variables show results that have no effect on tax avoidance

Keywords: Tax Avoidance, Sales Growth, Inventory Intensity, Liquidity

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T.,M.M.,I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CACP.,CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Yuniarwati, SE, MM, Ak, CA, BKP selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 12 Desember 2022

A stylized handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Prasetyo Honorris

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR... ..	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR... ..	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Teori Keangenan.....	5
2.2. Konseptual Variabel	6
2.2.1. Tax Avoidance.....	6
2.2.2. Pertumbuhan Penjualan	6
2.2.3. Intensitas Persediaan.....	7
2.2.4. Likuiditas	7
2.3. Hasil Rancangan Terdahulu	8
2.3.1. Pertumbuhan Penjualan dan Tax Avoidance.....	8
2.3.2. Intensitas Persediaan dan Tax Avoidance	9
2.3.3. Likuiditas dan Tax Avoidance.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1. Desain Penelitian	11
3.2. Regresi Berganda.....	11
3.3. Populasi Teknik pemilihan sampel, dan Ukuran Sampel	11
3.4. Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian	12
3.5. Metode Analisis Data	13
3.5.1. Statistik Deskriptif.....	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1. Hasil Uji Statistik	14
4.2. Uji Asumsi Klasik	15
4.2.1. Uji Autokorelasi	15

4.2.2. Uji Multikolinearitas	15
------------------------------------	----

4.2.3. Uji Heteroskedastisitas	16
4.2.4. Uji t.....	17
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	20
REFERENSI	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tax Rasio Periode 2017 - 2021	1
Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel.	10
Tabel 3.2. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	10
Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	11
Tabel 4.2. Hasil Uji Autokorelasi	12
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	13
Tabel 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	13
Tabel 4.5. Hasil Uji t	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Konseptual Penelitian	9
--	---

BAB I

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara middle class income yang dimana berdasarkan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sumber pendapatan negara Indonesia berasal dari tiga sumber dari Penerimaan Pajak, Penerimaan Bukan Pajak dan Hibah. Penerimaan Pajak merupakan tulang punggung penerimaan Indonesia, oleh karena itu pemerintah menghimbau Wajib Pajak baik Orang Pribadi maupun Perusahaan dan/atau Badan untuk mematuhi kewajiban perpajakannya dengan cara membayar pajak dengan benar dan tepat waktu sesuai dengan peraturan undang-undang perpajakan yang berlaku.

Akan tetapi masih banyak wajib pajak yang memiliki persepsi bahwa membayar pajak merupakan beban, sehingga wajib pajak mempunyai pola pikir untuk menghindari menghindari pajak, sehingga akan berdampak pada penerimaan pajak Indonesia. Penerimaan Pajak di Indonesia sangatlah rendah dibandingkan dengan negara lain, sedangkan rasio penerimaan pajak di Indonesia hanya mencapai sekitar 8% - 11% diakibatkan oleh penghindaran pajak atau Tax Avoidance yang dilakukan oleh Wajib Pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar.

Tabel 1.1

Tax Rasio Periode 2017 - 2021

TahunPajak	TaxRasio
2017	9,89%
2018	10,24%
2019	9,77%
2020	8,33%
2021	9,11%
Rata - Rata	9,47%

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/05/ini-tren-tax-ratio-indonesia-dalam-5-tahun-terakhir>

Penghindaran pajak atau Tax Avoidance adalah upaya yang dilakukan oleh wajib pajak baik wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan untuk meminimalkan atau mengurangi beban pajak yang dibayarkan secara legal (Ayuningtyas dan Sujana 2018). Tindakan Tax Avoidance dinyatakan legal karena wajib pajak tetap mematuhi peraturan perpajakan yang ada, tetapi dalam peraturan tersebut terdapat celah yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajaknya. Terutama wajib pajak badan yang paling sering melakukan tax avoidance ini mengingat penghasilan yang diperoleh juga cukup besar sehingga perusahaan tidak ingin membayar pajak yang terlalu

besar, sehingga banyak perusahaan akan melakukan Tindakan tax avoidance.

Direktur Jenderal (Dirjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Suryo Utomo angkat bicara soal temuan penghindaran pajak (tax avoidance) yang diestimasi merugikan negara hingga Rp 68,7 triliun per tahun. Temuan tersebut diumumkan oleh Tax Justice Network dalam laporan Tax Justice Network yang berjudul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19* disebutkan dari angka tersebut, sebanyak Rp 67,6 triliun diantaranya merupakan buah dari penghindaran pajak Perusahaan/Badan di Indonesia. Sementara sisanya sekitar Rp 1,1 triliun berasal dari wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan kasus diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian atas penghindaran pajak (Tax avoidance) dan ingin mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi Tindakan tax avoidance yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut peneliti terdapat variabel yang mempunyai indikasi pengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) yaitu variabel Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Persediaan dan likuiditas dan Tax Avoidance sebagai variabel independen.

Menurut Astuti dan Aryani (2016) dijelaskan bahwa perusahaan manufaktur banyak melakukan penghindaran pajak dari tahun pajak 2001 – 2014, oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian terhadap sektor manufaktur yang terdaftar di BEI karena terindikasi melakukan tindakan tax avoidance. Untuk tahun penelitian tahun 2019 – 2021 karena merupakan tahun pajak yang paling terbaru dan pada tahun 2020 – 2021 masih dalam pandemic Covid-19 yang menyebarkan ekonomi secara global mengalami penurunan, sehingga perusahaan manufaktur di Indonesia terindikasi melakukan tindakan tax avoidance.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Persediaan dan Likuiditas terhadap tax avoidance. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi wawasan dan evaluasi kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP) terkait hal – hal apa saja yang dapat mempengaruhi Wajib Pajak melakukan Tax Avoidance, sehingga DJP dapat memaksimalkan penerimaan pajak dengan cara memperketat peraturan perpajakan.

Menurut Astuti dan Aryani (2016) dijelaskan bahwa perusahaan manufaktur banyak melakukan penghindaran pajak dari tahun pajak 2001 – 2014, oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian terhadap sektor manufaktur yang terdaftar di BEI karena terindikasi

melakukan tindakan tax avoidance. Untuk tahun penelitian tahun 2019 – 2021 karena merupakan tahun pajak yang paling terbaru dan pada tahun 2020 – 2021 masih dalam

pandemic Covid-19 yang menyebabkan ekonomi secara global mengalami penurunan, sehingga perusahaan manufaktur di Indonesia terindikasi melakukan tindakan tax avoidance.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Persediaan dan Likuiditas terhadap tax avoidance. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi wawasan dan evaluasi kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP) terkait hal – hal apa saja yang dapat mempengaruhi Wajib Pajak melakukan Tax Avoidance, sehingga DJP dapat memaksimalkan penerimaan pajak dengan cara memperketat peraturan perpajakan.

Menurut Astuti dan Aryani (2016) dijelaskan bahwa perusahaan manufaktur banyak melakukan penghindaran pajak dari tahun pajak 2001 – 2014, oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian terhadap sektor manufaktur yang terdaftar di BEI karena terindikasi melakukan tindakan tax avoidance. Untuk tahun penelitian tahun 2019 – 2021 karena merupakan tahun pajak yang paling terbaru dan pada tahun 2020 – 2021 masih dalam pandemic Covid-19 yang menyebabkan ekonomi secara global mengalami penurunan, sehingga perusahaan manufaktur di Indonesia terindikasi melakukan tindakan tax avoidance.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Persediaan dan Likuiditas terhadap tax avoidance. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi wawasan dan evaluasi kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP) terkait hal – hal apa saja yang dapat mempengaruhi Wajib Pajak melakukan Tax Avoidance, sehingga DJP dapat memaksimalkan penerimaan pajak dengan cara memperketat peraturan perpajakan.

Penelitian ini terbatas pada sampel penelitian hanya 3 (tiga) tahun pajak dan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Beberapa permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh terhadap tingkat Tax Avoidance pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Apakah Intensitas Persediaan memiliki pengaruh terhadap tingkat Tax Avoidance pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Apakah Likuiditas memiliki pengaruh terhadap tingkat Tax Avoidance pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI

Berdasarkan perumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh masing – masing variabel terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan yang tidak hanya untuk kegunaan akademik, namun duharapkan dapat memberikan kontribusi pula untuk berbagai aspek dan pihak antara lain :

1. Bagi Otoritas Pajak

Hasil Penelitian ini diharap dapat memberukan sumbangsih pemikiran bagi terobosan – terobosan untuk membuat kebijakan dan aturan yang lebih adil dan tidak terlalu memberatkan Wajib pajak tapi tetap dapat mengotimal kan penerimaan negara

2. Bagi Wajib Pajak

Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban dan menerima hak yang para Wajib Pajak miliki, paraWajib Pajak dalam membayar pajaknya sangat berdampak pada tingkat penerimaan negara, maka semakin tinggi penerimaan negara, akan semakin tinggi dan dapat lebih merata pula pembangunan yang akan dirasakanseluruh Warga Negara Indonesia, yang mana hal ini akan meningkatkan taraf kehidupan Warga Negara Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, juga sarana penambah informasi dan pengetahuan dalam hal yang berkaitan dengan Tax Avoidance

REFERENSI

- Anggriantari, Cici Dwi dan Anissa Hakim Purwantini. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, dan Leverage pada Penghindaran Pajak." *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 137-153.
- Dewinta, Ida Ayu Rosa dan Putu Ery Setiawan. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.14.3. Maret (2016) : 1584-1613.
- Wijaya, Steffi Efata dan Meiriska Febrianti. 2017. "Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Inventory Intensity dan Corporate Governance terhadap Manajemen Pajak." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.19, No. 1a, November 2017, Issue 4, Hlm. 274 – 280.
- Sutomo, Hadi dan Syahril Djaddang. 2017. "Determinan Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur di Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi dan Pajak JRAP* Vo.4, No.1, Juni 2017, Hal 32-46.
- Honggo, Kevin dan Aan Marlinah. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.21, No. 1a-1, Nov 2019, Hlm. 9-26.
- Siregar, Rifka dan Dini Widyawanti. 2016. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 5, Nomor 2, Februari 2016.
- Astuti, Titiek Puji dan Y. Anni Aryani. 2016. "Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia yang terdaftar di BEI Tahun 2001 – 2014." *Jurnal Akutansi*/Vol.XX, No.03, September 2016: 375-388.
- Sembiring, Yan Chritin Br dan Nipka Yolanda Hutabalian. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2015 – 2019." *JRAK*-Vol.8 No.1, Maret 2022: 156-171.
- Astuti, Titiek Puji dan Y. Anni Aryani. 2016. "Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia yang terdaftar di BEI Tahun 2001 – 2014." *Jurnal Akutansi*/Vol.XX, No.03, September 2016: 375-388.
- Sembiring, Yan Chritin Br dan Nipka Yolanda Hutabalian. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2015 – 2019." *JRAK*-Vol.8 No.1, Maret 2022: 156-171.

- Tebiono, Juan Nathanael dan Ida Bagus Nyoman Sukadana.2019. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi/Vol.21, No.1a-2, Nov 2019, Hlm. 121-130.*
- Ayuningtyas, Ni Putu Winda dan I Ketut Sujana. “Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Leverage, Sales Growth, dan Profitabilitas pada Tax Avoidance.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana/Vol.25.3.Desember(2018) : 1884-1912.*
- Mahdiana, Maria Qibti dan Muhammad Nuryatno Amin. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance.” *Jurnal Akuntansi Trisakti/Vol.7 No.1 Februari 2020 : 127 – 138.*
- Purwanti, Shinta Meilina dan Listya Sugiyarti. “Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 5(3), 2017, 1625-1642.*
- Budianti, Shinta dan Khirstina Curry. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Capital Intensity terhadap Penghindaraan Pajak (Tax Avoidance).” *Seminar Nasional Cendekiawan ke 4 Tahun 2018/Buku 2 :”Hukum,Politik,Manajemen,Ekonomi,Akuntansi,Konseling,Desain dna Seni Rupa”.* Hal : 1205 – 1209.
- Hanifah, Nur Isnaini. “Corporate Governance dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance : Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Literasi AKuntansi.* Hal 1 - 14
- Rosalia, Yuliesti dan Sapari. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Corporate Governance Terhadap Penghindaraan Pajak”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi/Vol. 6, No.3, Maret 2017.*